

## **BAB 3 METODE**

### **3.1 Metode**

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, atau dibuktikan. Metode penelitian ini memiliki fungsi untuk menjelaskan dan mengungkapkan gejala – gejala sosial serta alam yang ada dalam kehidupan manusia dengan menggunakan prosedur kerja yang teratur, sistematis, dan ilmiah (Hernawati,2017). Metode yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah studi kasus yang digunakan untuk mengeksplorasi Asuhan Keperawatan Pada Ny. I Usia Kehamilan 27 Minggu dengan Intervensi Telenursing WHADER “Whatsaap Reminder” dan Paket Sayang terhadap Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Puskesmas Arjuno Kota Malang dengan pendekatan asuhan keperawatan komprehensif yang mencakup pengkajian, diagnose keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### **3.2 Lokasi dan Waktu**

#### **3.2.1 Lokasi**

Lokasi pengkajian dan implementasi keperawatan dilakukan di rumah pasien yang berada di Kelurahan Penanggungan, Kota Malang.

#### **3.2.2 Waktu**

Studi kasus ini dilakukan pada periode tanggal 4 Februari 2025 sampai dengan 5 Maret 2025 atau saat berlangsungnya praktek profesi ners stase maternitas.

### **3.3 Subjek**

Subjek dalam studi kasus ini adalah pasien yang melakukan kontrol atau pemeriksaan *ante natal care* di poli KIA Puskesmas Arjuno Kota Malang yaitu Ny. I usia kehamilan 27 minggu dengan masalah anemia yang akan diberikan Intervensi Telenursing WHADER “Whatsaap Reminder” dan Paket Sayang terhadap Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi.

### 3.4 Pengumpulan data

#### 2.4.1 Prosedur Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam studi kasus ini yaitu sebagai berikut :

1. Data umum ketersediaan untuk menjadi subjek studi kasus : dilakukan dengan pengisian data diri pada form cetak yang diberikan penulis kepada ibu hamil yang telah dilakukan kontrak oleh penulis di Poli KIA Puskesmas Arjuno Kota Malang
2. Data tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi : pengisian kuisioner MMAS -8 melalui lembar *form* yang sudah di cetak.
3. Media edukasi *bookleat* sebagai media paket sayang ibu hamil yang diberikan kepada ibu hamil.

Sementara itu untuk alur penelitian dalam penelitian ini terbagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan penetapan subjek studi kasus dengan mengambil salah satu pasien di Poli KIA Puskesmas Arjuno Kota Malang
2. Melakukan inform consent dengan menjelaskan tujuan, manfaat, dan risiko studi penelitian kepada calon subjek studi kasus. Dalam inform consent juga melakukan pengisian form identitas serta tanda tangan *inform consent* subjek penelitian yang telah bersedia sebagai bentuk legalitas kebersediaan.
3. Peneliti melakukan kontrak untuk mengunjungi rumah pasien untuk memberikan *pre – test* form MMAS – 8 untuk mengukur tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi.
4. Selanjutnya peneliti menghubungi nomor responden melalui aplikasi *Whatsaap* dan meminta kesediaan subjek studi kasus untuk memberikan respon terhadap *chat* yang masuk.
5. Menjelaskan kembali kepada subjek studi kasus bahwa tata laksana pemberian intervensi dan membuat kesepakatan jam intervensi dengan subjek studi kasus . Jam diberikannya *reminder* melalui *chat Whatsaap* secara personal yaitu pada pukul 17.45 WIB dan akan diulangi 3x setiap 5 menit sekali sampai pukul 18.00 WIB.
6. Tahap pelaksanaan dimulai dengan pemberian intervensi *Whatsaap Reminder* yang dilakukan melalui aplikasi *Whatsaap* dan dilakukan

selama 30 hari sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama responden. Kemudian setiap minggu akan diberikan edukasi Paket sayang melalui *bookleat*. *Bookleat* sebagai media edukasi yang berisikan tentang anemia dan cara meminum tablet tambah darah

7. Setelah ibu hamil meminum tablet besi dan telah mengirimkan foto diharapkan ibu juga mengisi kartu pemantauan minum obat setiap hari yang telah diberikan oleh peneliti.
8. Pada hari terakhir studi kasus, akan dilakukan evaluasi mengenai kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi kembali dengan diberikan *form* kepatuhan MMAS – 8 yang telah di cetak secara personal sebagai post test untuk menilai kepatuhan akhir subjek penelitian.
9. Penulis mendapatkan hasil *pretest* dan *post test* mengenai kepatuhan. Semua data tersebut akan diinterpretasikan untuk mengetahui tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi serta menganalisis pengaruh pemberian Intervensi Telenursing WHADER “Whatsaap Reminder” dan Paket Sayang terhadap Kepatuhan dalam Mengkonsumsi Tablet Besi.

#### **2.4.2 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen studi kasus merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena ataupun sosial yang diamati (Sugiyono,2012). Dalam studi kasus ini menggunakan instrument sebagai berikut :

1. Instrument pengukuran kepatuhan ibu hamil

Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi yang dimana data mengenai kepatuhan diambil menggunakan kuisisioner MMAS-8 yang dikembangkan oleh Morisky et.al. Kuisisioner ini memiliki nilai reliabilitas 0,83 serta sensitivitas dan spesifitas yang tinggi. Kuisisioner ini menggunakan skala Gutman. Kuisisioner ini memiliki 8 item pertanyaan, yang terdiri dari pertanyaan *favorable dan unfavorable*. Item pertanyaan nomor 1,2,3,4,6,7 merupakan pertanyaan *unfavorable* dengan skor 1 pada jawaban “Tidak” dan skor 0 pada jawaban “Ya”. Untuk pertanyaan no 5 merupakan pertanyaan *favorable* dengan skor 1 pada jawaban “Ya” dan skor 0 pada jawaban tidak. Sedangkan untuk pertanyaan nomor 8 memiliki beberapa pilihan “tidak pernah” skor 1, “jarang” memiliki skor 0,75, “terkadang” memiliki skor 0,5, “sering” memiliki skor 0,25, “selalu” memiliki skor 0 .

Total skor MMAS-8 dapat berkisar 0-8 dan dapat diinterpretasikan kedalam tiga tingkat kepatuhan, yakni kepatuhan tinggi (skor =8), kepatuhan sedang (skor = 6 - <8), dan kepatuhan rendah (Skor = <6) (Okello et al,2016).

## 2. Instrumen Paket Sayang

Dalam studi kasus ini penulis menggunakan media booklet pada paket sayang ibu hamil. Booklet pada paket sayang ibu hamil memiliki judul “Cegah anemia dalam Kehamilan”. Didalam booklet terdapat penjelasan tentang prevalensi anemia, pengertian anemia, pembagian anemia pada ibu hamil, pengertian hemoglobin, gejala anemia pada kehamilan, dampak anemia pada ibu hamil, pencegahan anemia, pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil, dan cara meminum tablet tambah darah pada ibu hamil.